

## PENERAPAN METODE *QUANTUM LEARNING* BERKARAKTER PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) SISWA KELAS VI A SD AL-FALAH TROPODO

Feri Tirtoni

Program Studi PGSD  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Surel: draftkei@yahoo.co.id

### Abstrak

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ialah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran, misalnya pada bidang studi pendidikan kewarganegaraan (PKN). Selama ini proses pembelajaran bidang studi pendidikan kewarganegaraan (PKN) berpusat pada guru sehingga mengakibatkan suasana proses pembelajaran membosankan dan siswa menjadi pasif. Untuk menjadikan siswa menjadi aktif, kreatif dengan suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan maka perlu diterapkannya metode yang tepat. Metode tersebut adalah Quantum Learning Berkarakter yaitu perpaduan dari beberapa strategi, teori belajar yang membuat belajar menjadi nyaman dan menyenangkan dan penuh dengan penyisipan aspek perilaku berkarakter pada siswa saat KBM, serta diiringi alunan musik sebagai relaksasi selama proses belajar mengajar berlangsung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan, motivasi serta prestasi belajar siswa terhadap penerapan metode *Quantum Learning Berkarakter*. Penelitian ini dilaksanakan di SD Al-Falah Tropodo pada siswa kelas VI A, pemilihan kelas diambil berdasarkan kondisi kemampuan siswa yang cukup heterogen. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 50% siswa sangat senang terhadap suasana belajar dengan menggunakan metode *Quantum Learning Berkarakter* dan tidak ada siswa yang tidak senang terhadap penerapan metode *Quantum Learning Berkarakter*. Dan dari 23 siswa sebanyak 86,6% telah mencapai ketuntasan belajarnya.

**Kata kunci:** Quantum Learning Berkarakter, Ketuntasan Belajar

### Abstract

One of the efforts to increase education quality is by improving learning quality, including in teaching Civic Education. Generally, in Indonesian context, the learning process of Civic Education tends to be teacher-centered learning; as a result, it creates boring situation which makes the students passive. Therefore, to encourage the students become active and creative participants supported by joyful learning atmosphere, the teachers are demanded to apply a proper method. The method is Character based Quantum Learning, a combination from several strategies, learning theories, characters, and relaxing music. This study applied descriptive qualitative design whose purpose was to know the response, motivation, and achievement of students to the Character based Quantum Learning. This study was carried out to the sixth grade of SD Al-Falah Tropodo. The class was selected based on their heterogeneous condition. Based on the analysis, it can be concluded that 50% students were very excited to the learning situation used Character based Quantum Learning and no students were not interested in the application of Character based Quantum Learning. From 23 students, 86,6% achieved the learning passing criterion.

**Keyword:** Character based Quantum Learning, learning passing criterion

## PENDAHULUAN

Keberhasilan dan efektifitas kegiatan pembelajaran di kelas dapat dicapai jika siswa secara aktif melibatkan dirinya dalam proses pembelajaran dan guru memberi bantuan serta memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan sebagai fasilitator yaitu menciptakan kondisi belajar mengajar yang memberikan rangsangan belajar kepada

siswa, Kondisi belajar mengajar yang efektif ditandai dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat merupakan suatu sifat yang relatif menetap dan pengaruhnya besar sekali terhadap belajar, sebab dengan minat siswa akan melakukan sesuatu yang diminatinya (Usman, 2000:27). Salah satu upaya untuk menumbuhkan minat

adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Salah satu metode yang dapat dipakai dalam kegiatan pembelajaran adalah metode *Quantum Learning Berkarakter*, yakni interaksi-interaksi yang mengubah energi menjadi pemahaman yang mendalam mengenai suatu konsep dan didalamnya terjadi perilaku siswa yang berkarakter pada saat KBM seperti perilaku jujur, sportif, disiplin, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dalam tim, memahami dan mengenal diri sendiri dan teman, berjiwa *leadership*. Dengan menggabungkan sugestologi, percepatan belajar (*Accalaterated Learning*) dan program neurolinguistik serta dari berbagai teori dan strategi belajar (Porter, 2001:14). Pada mulanya *Quantum Learning* merupakan upaya dari Georgi Lozanov, seorang pendidik berkebangsaan Bulgaria yang melakukan eksperimen yang disebutnya *suggestology*. Prinsip *Quantum Learning Berkarakter* bahwa sugesti dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detil apapun akan memberikan sugesti positif atau negatif. Sugesti positif serta suasana belajar yang efektif dapat diciptakan melalui pemotivasian siswa, poster-poster besar yang menonjolkan informasi, disertai hiburan atau permainan yang mendidik, serta iringan musik.

Metode *Quantum Learning Berkarakter* sengaja dipilih dalam penelitian ini karena metode ini terdiri atas beberapa kegiatan yang berusaha menyeimbangkan kerja otak kiri dan kanan. Otak kiri menangani masalah masalah logika, sedangkan otak kanan menangani aspek-aspek emosi. *Quantum learning* juga mengakomodasi setiap gaya belajar siswa yang terdiri tiga gaya belajar utama, yaitu *Visual* (belajar dengan cara melihat), *Auditori* (belajar dengan cara mendengar) dan *Kinestetik*

(belajar dengan cara bergerak, bekerja dan menyentuh). Dengan ketiga gaya belajar inilah siswa dapat menemukan cara terbaik untuk belajar. Sebab perbedaan gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa akan menyebabkan perbedaan pula dalam menentukan cara belajar. Meskipun pada dasarnya semua orang memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun ada kecenderungan setiap orang memiliki salah satu gaya belajar yang lebih dominan. Dalam *Quantum Learning Berkarakter* kegiatan belajar dimulai dari” Apa Manfaatnya Bagiku? (AMBAK)”. Hal ini dilakukan untuk mengaitkan materi belajar dengan konsep-konsep yang dimiliki siswa. Pada tahap ini siswa akan mencoba mendefinisikan permasalahan-permasalahan supaya siswa tertarik untuk belajar. Dalam menyimpan informasi *Quantum Learning Berkarakter* mengajarkan *super memory system*. Teknik ini berusaha mengaitkan informasi yang didapat dengan imajinasi siswa, semakin menarik imajinasi yang dibangun, maka akan semakin berkesan.

Bila pengalaman belajar sangat berkesan, maka akan mudah untuk disimpan dan ditampilkan kembali. Selain itu *Quantum Learning Berkarakter* mengonsep tentang penataan lingkungan belajar yang tepat. Penataan lingkungan belajar ditujukan kepada upaya membangun dan mempertahankan sikap positif, sikap positif merupakan hal penting untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Metode *Quantum Learning Berkarakter* dapat menciptakan suasana belajar yang dapat mengoptimalkan proses belajar siswa, tetapi sangat disayangkan belum semua sekolah mencoba menerapkan metode ini sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran siswa. Dari survey awal dan wawancara yang dilakukan dengan guru bidang studi

PKn di SD Al-Falah Tropodo, 85 % guru dalam proses belajar mengajar masih menggunakan metode ceramah , sisanya 15 % sudah mulai melakukan perubahan dalam strategi pembelajaran, sehingga dampak dari proses belajar ini mengakibatkan pasifnya partisipasi dan motivasi belajar serta rendahnya prestasi dari siswa. Lingkungan di SD Al-Falah Tropodo sangat mendukung bagi penerapan metode *Quantum Learning Berkarakter*, hal ini dapat diketahui dari kelas tempat siswa belajar tersedianya gambar-gambar yang berisi informasi tentang pendidikan, formasi dari tempat duduk yang selalu berubah. Penerapan metode penelitian ini diharapkan dapat memotivasi partisipasi siswa sehingga diperoleh prestasi belajar siswa yang baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Yaitu metode yang bertujuan melukiskan fakta dengan cermat mengenai penerapan metode *Quantum learning* pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Al-Falah tropodo yang berjumlah 110 siswa yang terdiri dari VIa, VIb, VIC yang bersifat homogen.

Sampel menurut Bungin (2005:102) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang memiliki sifat yang sama dengan sifat populasi yang terkena penelitian. Dalam penelitian ini dipilih kelas VIA yang berjumlah 30 siswa sebagai sampel penelitian dari 3 kelas yang menjadi populasi yang diambil berdasarkan undian.

Untuk memperoleh data dengan kelayakan penerapan metode *Quantum Learning* berkarakter dalam pembelajaran Kewarganegaraan

digunakan analisis data dengan menghitung:

### 1. Ketuntasan Belajar

apabila siswa mencapai ketuntasan dalam belajarnya maka belajar siswa dikatakan berhasil. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila dapat memahami materi hingga 70%. Ketuntasan belajar tersebut dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = Jumlah butir yang dijawab benar

N = Jumlah butir soal

### 2. Angket.

$$\text{Respon} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah siswa yang merespon

N = Total frekuensi siswa

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan, motivasi, dan prestasi belajar siswa dengan diterapkannya metode *Quantum Learning Berkarakter*.

Adapun langkah – langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah:

- a. Tahap Persiapan:
  - Penyiapan perangkat pembelajaran: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) rencana pelaksanaan pembelajaran digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan pembelajaran lebih lanjut, yang terdiri dari kemampuan dasar, materi pembelajaran, rincian materi pembelajaran beserta urutannya, pengalaman belajar siswa, alokasi waktu dan sumber bahan penyusunan rencana pembelajaran.
- b. Berdiskusi dengan guru bidang studi tentang tata cara penerapan metode *Quantum Learning Berkarakter* yang telah dirancang sesuai dengan penelitian ini.

- c. Pelaksanaan: peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan model *Quantum Learning Berkarakter* sekaligus melakukan observasi untuk mengetahui partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- d. Pengumpulan data dan angket Lembar evaluasi diberikan setelah akhir kegiatan belajar untuk mengetahui perolehan belajar siswa dengan metode *Quantum Learning Berkarakter*. Lembar angket diberikan pada akhir putaran yang diisi oleh siswa yang telah mendapatkan metode pengajaran *Quantum Learning Berkarakter* (kelas VI A).

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi: hasil tes siswa, lembar observasi berupa pengamatan aktivitas siswa oleh guru dalam pengelolaan pembelajaran *Quantum Learning Berkarakter* dan data hasil respon siswa (angket). Masing-masing berguna untuk:

1. Data tes siswa digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa dengan penerapan metode *Quantum Learning Berkarakter*.
2. Data lembar observasi diambil dari lembar aktifitas siswa untuk mengetahui motivasi selama proses pembelajaran dengan metode *Quantum Learning Berkarakter*.
3. Data respon siswa (angket) digunakan untuk mengetahui respon siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *Quantum Learning Berkarakter*.
4. SD Al-Falah terdiri dari beberapa ruangan kelas. Yang tiap ruangan kelasnya terdapat meja kursi yang dapat dipindah sesuai dengan metode pembelajaran yang dipakai, selain itu pada dinding kelasnya terdapat gambar-gambar tentang informasi pendidikan yang

menyerupai mading (majalah dinding). Adapun ruangan praktikum IPA, komputer, bahasa inggris, perpustakaan serta mushola sebagai fasilitas yang telah disediakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini berupa data hasil ketuntasan belajar, prosentase aktivitas siswa dan respon siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning*.

### 1. Data Hasil Ketuntasan Belajar Siswa

Untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilihat dari tabel 1 ketuntasan belajar siswa.

Tabel 1. Skor Siswa

Absen	Skor	Keterangan	Absen	Skor	Keterangan
1	80	Tuntas	16	80	Tuntas
2	50	Tidak Tuntas	17	80	Tuntas
3	80	Tuntas	18	90	Tuntas
4	50	Tidak Tuntas	19	80	Tuntas
5	80	Tidak tuntas	20	80	Tuntas
6	80	Tuntas	21	60	Tidak tuntas
7	90	Tuntas	22	80	Tuntas
8	80	Tuntas	23	80	Tuntas
9	90	Tuntas	24	80	Tuntas
10	80	Tuntas	25	70	Tuntas
11	80	Tuntas	26	90	Tuntas
12	80	Tuntas	27	90	Tuntas
13	60	Tidak tuntas	28	80	Tuntas
14	80	Tuntas	29	80	Tuntas
15	80	Tuntas	30	80	Tuntas

Berdasarkan Tabel 1, maka dapat dikemukakan bahwa dari 30 siswa yang telah mengikuti pembelajaran, sebanyak 25 siswa dinyatakan tuntas dan 5 siswa dinyatakan tidak tuntas. Prosentase ketuntasan tersebut dilihat pada tabel 2.

Tabel 2

### Data Analisis Nilai Tes Siswa

No	Uraian	Jumlah	Prosentase
1	Siswa tuntas	26	86,7 %
2	Siswa tidak tuntas	4	13,3 %
Total		30	100 %

Dari data dalam tabel 4.2 akhirnya dapat diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajarnya. Hal ini terbukti dengan persentase sebanyak 86,7 % siswa mencapai ketuntasan belajar dan hanya 13,3 % siswa yang tidak mencapai ketuntasan.

**2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas siswa: Motivasi Belajar Siswa**

Hasil pengamatan pembelajaran *Quantum Learning* Berkarakter dinyatakan dalam prosentase aktivitas siswa yang muncul. Berikut dijelaskan pada tabel 3.

**Tabel 3**  
**Prosentase Aktivitas Siswa**

No	Aktivitas Siswa	Prosentase	
		Aktiv	Pasif
1	Bertanya	80%	20%
2	Menjawab pertanyaan	60%	40%
3	Memberikan Tanggapan	80 %	20 %
4	Menemukan sumber belajar	66,7%	33,3%

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikemukakan bahwa siswa aktif bertanya sebanyak 80%, menjawab pertanyaan sebanyak 60%, memberikan tanggapan sebanyak 80%, menemukan sumber belajar 66,7%.

**Tabel 4 Angket Respon Siswa**

No	Uraian	Tidak senang	Kurang senang	Senang	Sangat senang
1.	Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran ini		16,7 %	43,3 %	40 %
2.	Respon siswa terhadap:				
	a. Materi pelajaran		33,3 %	40 %	26,7 %
	b. Bahan tertulisnya		26,7 %	50 %	23,3 %
	c. Evaluasinya		26,7 %	53,3 %	20 %
	d. Suasana Belajar		16,7 %	33,3 %	50 %
	e. Cara guru mengajar		20 %	50 %	30 %
3.	Apakah kalian senang mengikuti pembelajaran selanjutnya		26,7 %	60 %	13,3 %

**3. Data Lembar Respon Siswa**

Pengisian angket ini untuk mengetahui tentang respon atau tanggapan siswa mengenai penerapan

pembelajaran dengan metode *Quantum Learning*. Berikut hasil persentase respon siswa pada tabel 4.

Berdasarkan tabel 4 diperoleh bahwa sebanyak 40 % sangat senang mengikuti pembelajaran sedang yang lainnya 43,3 % senang, 16,7 % kurang senang, dan tidak ada siswa yang tidak senang mengikuti pembelajaran ini. Terdapat 26,7 % yang sangat senang terhadap materi dan sisanya yang senang lebih besar yaitu 40 % kurang senang 33,3 % dan terhadap materi pun tidak ada siswa yang tidak senang. Siswa yang sangat senang terhadap bahan tertulisnya 23,3 % , 50 % senang dan 26,7 % kurang senang. Tidak ada siswa yang tidak senang bahan tertulisnya. Bentuk evaluasinya sangat disenangi oleh siswa siswa sebanyak 20 % , yang senang sebanyak 53,3 % , kurang senang sebanyak 26,7 % dan tidak ada siswa yang tidak senang terhadap evaluasinya. Adapun terhadap suasana belajar 50 % mengatakan sangat senang, 33,3 % mengatakan senang, 16,7 % kurang senang dan siswapun tidak ada yang tidak senang dengan suasana belajar. Selanjutnya, cara guru mengajar sangat disenangi siswa sebanyak 30 % , siswa

senang sebanyak 50 % dan kurang senang sebanyak 20 % . Sedangkan siswa yang tidak senang cara guru mengajar nihil. Kemudian, terdapat 13,3 % siswa

yang sangat senang mengikuti pelajaran selanjutnya, 60 % mengatakan senang, 26,7 % mengatakan kurang senang dan tidak ada siswa yang mengatakan tidak senang terhadap pembelajaran selanjutnya .

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa siswa merasa senang dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *Quantum Learning* Berkarakter. Hal ini dapat terlihat dari hasil prosentase tanggapan siswa yang lebih besar pada kategori senang untuk setiap aspeknya. Prosentase kedua ialah kategori sangat senang dan terakhir kategori kurang senang. Lebih lanjut lagi, tidak adanya prosentase dalam kategori tidak senang membuktikan bahwa metode ini cukup digemari oleh para siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *Quantum Learning Berkarakter* cukup efektif digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan yaitu pada KD memahami sistem pemerintahan NKRI. Sebab, metode ini selain menyenangkan juga mampu menggugah motivasi belajar siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan prosentase siswa yang bertanya sebanyak 80 %, menjawab pertanyaan sebesar 60 %, memberikan tanggapan sebesar 80 %, dan menemukan sumber belajar sebesar 66,7 %.
2. Dengan metode *Quantum Learning Berkarakter*, guru lebih banyak berinteraksi dengan siswa karena guru dapat masuk ke dunia siswa dan selanjutnya membawa ke dunia guru melalui pembelajaran yang menyenangkan.

3. Hasil belajar siswa kelas VI A SD Al-Falah Tropodo pada pokok bahasan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Quantum Learning Berkarakter* dikatakan tuntas secara klasikal dengan persentase ketuntasan sebesar 86,7 %.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar sebaiknya dalam proses belajar mengajar selalu digunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Sehingga, para siswa memiliki alternatif untuk mendapatkan pengajaran yang benar melalui metode pembelajaran yang disukainya. Metode yang tentu saja dapat meningkatkan aktivitas siswa dan kreativitas siswa tanpa mengesampingkan materi dan kompetensi yang harus dicapai siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada: kepala sekolah SD Al-Falah Tropodo yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu peneliti dalam penggalian informasi dan mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian di sekolah SD Al-Falah Tropodo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan M. 2005. *Metodologi penelitian kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-*

- Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Predana Media Group.
- Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:P.T Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL)* Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah.
- Trihapsari, Annisa. 2006. "Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran PPKn Melalui Penerapan Metode *Quantum Learning*". Skripsi yang tidak dipublikasikan. IKIP PGRI Adi Buana.
- DePorter, Bobbi dan Hernacki. 2002. *Nyaman Quantum Learning: Membiasakan Belajar Dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Tyas. 2005. "Penerapan Metode *Quantum Writing* dalam pengajaran Insya' tahriri". Skripsi yang tidak dipublikasikan. IAIN Sunan Ampel
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon, Sarah Singer. 2004. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Usman, Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Yamin, Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Meier, Dave. 2004. *The Accelerated Learning hand book: Panduan Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Kaifa.
- Mudjiono dan Dimyati. 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nggermanto, Agus. 2003. *Quantum Quotient : Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa.
- Purwanto, Ngalim M. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung:P.T Remaja Rosdakarya.
- Sadirman, A.M. 2003. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:P.T Raja Grafindo Persada.